

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Koperasi Indonesia merupakan suatu pilar penting perekonomian nasional, harus dibangun secara berkelanjutan. Keberadaan koperasi memegang peranan yang sangat strategis di masyarakat dalam meningkatkan keberdayaan sektor ekonomi terutama bagi mereka yang telah bergabung menjadi anggota koperasi. Untuk itulah kehadiran pemerintah untuk membangun iklim kondusif yang sesuai dengan UU Nomor 25 tentang Perkoperasian. Peran fungsi yang dijalankan oleh pemerintah juga sangat dibutuhkan keberdayaan koperasi itu sendiri untuk menata dirinya secara internal berdasarkan keputusan rapat anggota. Perpaduan peran fungsi tersebut, diharapkan mampu mengantarkan koperasi untuk hidup tumbuh berkembang sesuai jati diri dan prinsip prinsip yang telah diterima secara global, yang mampu bertahan hidup (*survive*) dari waktu ke waktu.

Koperasi adalah badan usaha dan atau badan hukum yang berfungsi dan berperan aktif membangun dan mengembangkan kemampuan ekonomi rakyat untuk meningkatkan kesejahteraan sosial ekonominya. Koperasi sebagai mekanisme atau proses koperasi berperan aktif dalam upaya mempertinggi kualitas hidup masyarakat mewujudkan bisnis bersama dengan posisi tawar yang kuat berbasis kekeluargaan dan demokrasi ekonomi mengembangkan kreasi dan inovasi bagi peningkatan produktivitas, efisiensi,

daya saing, dan kemampuan bertahan (tahan guncangan) ekonomi anggota maupun perusahaan koperasinya. Dunia bisnis di era globalisasi ini mengalami persaingan yang sangat ketat dalam segala sektor usaha. Oleh karena itu dalam upaya untuk menangani persaingan tersebut maka perusahaan tersebut harus mampu menciptakan dan menetapkan *good corporate governance* atau tata kelola perusahaan yang baik, sebagai awal pengendalian dan pengawasan, melakukan perencanaan pelaksanaan, Salah satunya yaitu dengan penerapan *corporate social responsibility* karena *corporate social responsibility* merupakan suatu hal yang dianggap penting. Perencanaan, menjadi satu dimensi keseriusan perusahaan dalam ikut berpartisipasi dan empati terhadap berbagai masalah dan lingkungan. Pada saat ini banyak perusahaan menjadi semakin berkembang, maka pada saat itu pula kesenjangan Social dan kerusakan lingkungan sekitarnya dapat terjadi, karena itu muncul pula kesadaran untuk mengurangi dampak negative ini.

Tanggung jawab Social koperasi atau *corporate social responsibility* (CSR) merupakan suatu konsep bahwa organisasi, khususnya koperasi adalah memiliki suatu tanggung jawab terhadap nasabah, masyarakat, karyawan, komunitas dan lingkungan dalam segala aspek operasional koperasi. Pada dasarnya tanggung jawab Sosial usaha sudah muncul pada saat penetapan tata kelola atau *good corporate governance* koperasi di mulai. Sebagaimana diketahui bagaimana pun, kelangsungan koperasi sangat bergantung pada

dukungan banyak pihak. Untuk itulah perlu selalu di jaga hubungan (relationship) yang harmonis antara koperasi dengan lingkungannya.

Masyarakat lebih pintar atau lebih cerdas dalam hal memilih produk atau tempat yang baik mereka gunakan. Sekarang masyarakat cenderung untuk memilih produk atau tempat yang dimana perusahaan mampu menerapkan kebijakan- kebijakan dan kebiasaan yang tidak hanya untuk mendapatkan keuntungan melainkan peduli terhadap lingkungan dan atau melaksanakan *corporate social responsibility*. Karna dimana mayoritas nasabah akan meninggalkan suatu tempat yang mempunyai Citra buruk atau di beritakan negative. Akan Banyak manfaat yang di peroleh ketika memiliki kebiasaan yang baik salah satunya dengan pelaksanaan *corporate social responsibility*.

Corporate social responsibility dapat di gunakan sebagai inovasi baru bagi sebuah koperasi bila itu dilaksanakan berkelanjutan. Untuk melaksanakan *corporate social responsibility* berarti koperasi akan mengeluarkan sejumlah biaya. Biaya pada akhirnya akan menjadi beban yang mengurangi pendapatan sehingga tingkat profit pada koperasi tersebut akan menurun. Akan tetapi dengan melaksanakan *corporate social responsibility*, citra sebuah koperasi akan semakin baik sehingga loyaritas konsumen atau nasabah makin tinggi. Seiring meningkatnya loyaritas nasabah dalam waktu yang lama, maka pendapatan pada koperasi semakin membaik, dan pada akhirnya dengan pelaksanaan *corporate social responsibility* diharapkan

tingkat profitabilitas koperasi juga meningkat. *Corporate social responsibility* berperan penting dalam meningkatkan nilai pada koperasi tersebut.

Lembaga ekonomi mikro ini pada awal pendiriannya memfokuskan diri untuk meningkatkan kualitas usaha ekonomi untuk kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya melalui pemberian pinjaman modal. Pemberian modal pinjaman sedapat mungkin dapat memandirikan ekonomi para peminjam. dalam rangka mencapai tujuan tersebut. (Ismail Nawawi, 2009). Tidak dapat dipungkiri pada saat ini sudah banyak perusahaan atau Lembaga keuangan yang berlombalomba untuk menarik minat para konsumen ataupun nasabah maka perusahaan akan menerapkan beberapa metode untuk meningkatkan citra perusahaan salah satunya dengan cara menerapkan *corporate social responsibility* dan *good corporate governance*. Pada saat ini penerapan *corporate social responsibility* dan *good corporate governance* pada setiap lembaga ataupun perusahaan sudah wajib untuk diterapkan hal ini dilakukan untuk meningkatkan citra perusahaan kepada setiap konsumen atau lembaga keuangan. Maka ketika sebuah koperasi tidak dapat menerapkan *corporate social responsibility* pada koperasinya maka hal ini akan berakibat buruk terhadap kinerja dan dapat menurunkan citra koperasi kepada nasabah dikarenakan kurangnya rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap nasabah.

Hal inilah yang dapat menyebabkan konsumen atau nasabah merasa kehilangan kepercayaan kepada koperasi tersebut sehingga tidak menutup

kemungkinan nasabah atau karyawan akan berpindah ke koperasi lain yang lebih memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap koperasinya dalam rangka untuk mempertahankan citra koperasi dan menjaga kepercayaan dari setiap konsumen atau nasabah. Koperasi simpan pinjam monafen juga merupakan salah satu koperasi dengan jumlah anggota (nasabah) sebanyak 10.886 dengan anggota ekuitas sebanyak 4.307 dan 6.579 anggota simpanan khusus yang tersebar di beberapa kecamatan di kabupaten kupang, dimana selain untuk memperoleh keuntungan dengan menyediakan pinjaman koperasi simpan pinjam monafen juga telah menetapkan *corporate social responsibility* dan *good corporate governance*. Koperasi simpan pinjam Monafen telah menetapkan program *corporate social responsibility* yaitu dukungan terhadap nasabah.

Selain menerapkan *corporate social responsibility* koperasi simpan pinjam Monafen juga telah menetapkan *good corporate governance* dengan baik tata kelola merupakan serangkaian praktik dan prosedur yang digunakan untuk mengolah koperasi secara efektif dan transparan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Aini, 2021). Mengenai Pengaruh penerapan *corporate social responsibility* dan *good corporate governance* terhadap persepsi nasabah dan dampaknya terhadap *corporate image* dan hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan *Corporate Social Responsibility*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Qurani, 2011), tentang Pengaruh penerapan *corporate social responsibility*

dan *good corporate governance* terhadap persepsi nasabah dan dampaknya terhadap *corporate image* dan hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh antara *corporate social responsibility* terhadap persepsi nasabah Bank BNI cabang Fatmawati dan dampaknya pada *corporate Image*. Penelitian yang dilakukan oleh (Dewanti dan Mulyadi, 2019). Tentang pengaruh penerapan *corporate social responsibility* dan *good corporate governance* terhadap persepsi nasabah hasil dari penelitiannya mengungkapkan bahwa *corporate social responsibility* dan *good corporate governance* berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap kinerja keuangan. Serta penelitian yang dilakukan oleh (Charoline aulia febriningrum, 2021) tentang *good corporate governance* sebagai faktor penentu loyalitas dan persepsi nasabah Bank umum syariah hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa *good corporate governance* tidak berpengaruh terhadap loyalitas dan persepsi nasabah Bank umum Syariah.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas adanya kekonsistenan maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “ **Pengaruh penerapan *corporate social responsibility* (CSR) dan *Good corporate governance* (GCG) terhadap persepsi nasabah Pada KSP Monafen.**

1.2.MASALAH PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan dari penelitian ini adalah pengaruh penerapan *corporate social responsibility* dan *good corporate governance* terhadap persepsi nasabah koperasi simpan pinjam monafen.

1.3. PERSOALAN PENELITIAN

Berdasarkan pada masalah penelitian diatas, maka yang menjadi persoalan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh *corporate social responsibility* (CSR) terhadap persepsi nasabah koperasi simpan pinjam monafen ?
2. Bagaimana pengaruh *good corporate governance* (GCG) terhadap persepsi nasabah koperasi simpan pinjam monafen ?
3. Bagaimana pengaruh *corporate social responsibility* dan *good corporate governance* berpengaruh terhadap persepsi nasabah koperasi simpan pinjam monafe

1.4. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.4.1 Tujuan penelitian

Berdasarkan pada persoalan penelitian diatas, maka yang menjadi tujuan dari dilaksanakannya penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh *corporate social responsibility* (CSR) terhadap persepsi nasabah koperasi simpan pinjam monafen.

2. Untuk mengetahui pengaruh *good corporate governance* (GCG) terhadap persepsi nasabah koperasi simpan pinjam monafen.
3. Untuk mengetahui pengaruh *corporate social responsibility dan good corporate governance* berpengaruh terhadap persepsi nasabah koperasi simpan pinjam monafen.

1.4.2 Manfaat Penelitian

a. Manfaat akademik

Dengan adanya penelitian ini, penulis dapat menambah pengetahuan, penerapan serta pengembangan ilmu dan teori-teori yang telah didapat selama mengikuti perkuliahan di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi di Universitas Kristen Artha Wacana Kupang.

b. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai bahan bacaan, pengembangan wawasan, dan pengetahuan mengenai pengaruh penerapan *corporate social responsibility* (CSR) dan *good corporate governance* (GCG) terhadap persepsi nasabah pada Koperasi simpan pinjam monafen.